

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI RSU MITRA
PARAMEDIKA TAHUN 2025**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**



Oleh

PUANNITA WIDYA KUSUMA

KMP 2300705

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



NASKAH PUBLIKASI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI RSU MITRA
PARAMEDIKA TAHUN 2025**

Disusun Oleh :

Puannita Widya Kusuma

KM.16.00535

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal **15 Agustus 2025**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes.

Pembimbing Utama/Penguji I

Prastiwi Putri Basuki, SKM., M.Si

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Subagiyono, S. Sos., S.K.M., M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 22 September 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Susi Damayanti, .S.Si., M.Sc



ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI RSU MITRA PARAMEDIKA TAHUN 2025

Puannita Widya K¹, Prastiwi Putri B², Subagiyono³

Latar belakang: Hipertensi pada ibu hamil masih menjadi salah satu penyebab kesakitan dan kematian pada ibu dan juga janin. Beberapa faktor penyebab terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan adalah usia, paritas, riwayat hipertensi, riwayat keluarga, status gizi, stress, merokok, dan konsumsi alcohol.

Tujuan penelitian: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Tahun 2025.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di poli obgyn. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah 70 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner dan analisis data menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Ada hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p\text{ value}=0,034$). Ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p\text{ value}=0,025$). Ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p\text{ value}=0,019$). Ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p\text{ value}=0,004$).

Kesimpulan: Factor usia, paritas, riwayat hipertensi, riwayat keluarga mempengaruhi kejadian hipertensi ibu hamil.

Kata kunci: *hipertensi, ibu hamil, hipertensi dalam kehamilan, usia, paritas, riwayat keluarga, riwayat hipertensi,-*

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE OCCURRENCE OF HYPERTENSION IN PREGNANT WOMEN AT MITRA PARAMEDIKA HOSPITAL IN 2025

Puannita Widya K¹, Prastiwi Putri B², Subagiyono³

Background: Hypertension in pregnant women remains one of the causes of morbidity and mortality in both mothers and infants. Several factors contributing to the occurrence of Hypertension in Pregnancy include age, parity, history of hypertension, family history, nutritional status, stress, smoking, and alcohol consumption.

Research objective: To determine the factors associated with the occurrence of hypertension in pregnant women at Mitra Paramedika General Hospital in the year 2025.

Research method: This study is an observational analytical study using a cross-sectional design. The population of this study consists of pregnant women who attend the obstetrics and gynecology clinic. The sampling technique used is accidental sampling with a total of 70 respondents. Data collection tools include questionnaires and data analysis using the chi-square test.

Results: There is a relationship between the mother's age during pregnancy and the occurrence of hypertension in pregnant women (p value=0.034). There is a relationship between parity and the occurrence of hypertension in pregnant women (p value=0.025). There is a relationship between a history of hypertension and the occurrence of hypertension in pregnant women (p value=0.019). There is a relationship between family history and the occurrence of hypertension in pregnant women (p value=0.004).

Conclusion: The factors of age, parity, history of hypertension, and family history influence the occurrence of hypertension in pregnant women.

Keywords: hypertension, pregnant women, hypertension in pregnancy, age, parity, family history, history of hypertension,-

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

I. Pendahuluan

Hipertensi dalam kehamilan masih menjadi penyebab terbanyak pada kematian ibu hamil (MPDN, 2022). Menurut data *World Health Organization* (WHO), hipertensi pada ibu hamil adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian baik bagi ibu maupun janin. Menurut (WHO, 2018) hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 millimeters of mercury (mmHg) serta tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg

Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika merupakan salah satu rumah sakit tingkat lanjut dengan layanan poli *obgyn*. Pada bulan Januari kunjungan baru yang berasal dari rujukan faskes pertama sejumlah 176, bulan Februari 172, dan data terakhir pada bulan Maret 199 pasien. Tingginya jumlah pasien yang dirujuk ke faskes lanjutan ini terjadi karena adanya indikasi medis yang membutuhkan perawatan lebih lanjut. Menurut hasil analisis yang dilakukan tanggal 4 Januari 2025, 37% atau sebanyak 102 pasien dari 275 total kunjungan poli *obgyn* bulan Desember datang dengan diagnosis hipertensi dalam kehamilan (HDK). Pada bulan Desember ada 19 ibu hamil yang melahirkan dengan penyulit seperti *fetal compromise*, *fetal distress*, ketuban pecah dini (KPD) dan pre-eklamsi berat (PEB). Penyulit ini bisa disebabkan karena tingginya tekanan darah pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di RSUD Mitra Paramedika tahun 2025.

II. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD

Mira Paramedika yang beralamatkan di Jl. Raya Ngemplak, Kemasan Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah sampel sebanyak 70 pasien yang melakukan pemeriksaan di poli obgyn yang termasuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner dan tensimeter. Analisis data menggunakan *Uji Chi-Square* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel.

III. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil Di RSUD Mitra Paramedika

Variabel	<i>f</i>	Persentase(%)
Usia		
<20 tahun dan >35 tahun	39	55,7
20-35 tahun	31	44,3
Paritas		
Kehamilan 1 & >3	40	57,1
Kehamilan 2 - 3	30	42,9
Riwayat hipertensi		
Ada riwayat	29	41,4
Tidak ada riwayat	41	58,6
Riwayat keluarga		
Tidak ada riwayat	26	37,1
Ada riwayat	44	62,9
Hipertensi		
Ya	56	80,0
Tidak	14	20,0
Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer, (2025)

Tabel 4, didapatkan bahwa keseluruhan responden merupakan wanita dengan rata rata umur 32 tahun, distribusi umur pada ibu yakni <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 39 responden (55,7%), responden dengan usia <20 tahun sebanyak 8 responden dan yang >35 tahun sebanyak 31 responden, pada umur tidak bersiko 20-35 tahun sebanyak 31 responden (44,3%). Distribusi data paritas pada ibu dengan primigravida dan grande

mutigravida (1 dan >3) sebanyak 40 responden (57,1%), dan ibu dengan multigravida (2-3) sebanyak 30 responden (42,9%). Distribusi data riwayat hipertensi pada ibu hamil dengan ada riwayat sebanyak 29 responden (41,4%), dan yang tidak memiliki riwayat hipertensi sebanyak 41 responden (58,6%). Distribusi riwayat keluarga menunjukkan yang tidak memiliki riwayat keluarga 26 responden (37,1%), riwayat dari kedua orang tua 25 responden (35,7%), riwayat dari ayah 1 responden (1,4%) dan riwayat dari ibu 18 responden (25,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5
Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Kategori	Hipertensi				Jumlah		Nilai <i>p</i>	<i>Odds Ratio</i>
		Ya		Tidak					
		n	%	n	%	n	%		
Usia	Beresiko	35	50,0	4	5,7	39	55,7	0,034	2,351
	Tidak beresiko	21	30,0	10	14,3	31	44,3		
	Jumlah	56	80	14	20	70	100		
Paritas	Beresiko	42	60,0	6	8,6	48	68,6	0,025	4,456
	Tidak Beresiko	14	20,0	8	11,4	22	31,4		
	Jumlah	56	80	14	20	70	100		
Riwayat Hipertensi	Ya	27	38,6	2	2,9	29	41,4	0,019	2,866
	Tidak	29	41,4	12	17,1	41	58,6		
	Jumlah	56	80	14	20	70	100		
Riwayat Keluarga	Ada riwayat	40	57,1	4	5,7	44	62,9	0,004	5,416
	Tidak Ada Riwayat	16	22,9	10	14,3	26	37,1		
	Jumlah	56	80	14	20	70	100		

Sumber: Data Primer, (2025)

Pada hasil uji bivariat tersebut menunjukkan bahwa, semua variabel yang diteliti seperti usia, paritas, riwayat hipertensi, dan riwayat keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian hipertensi pada ibu

hamil di RSUD Mitra Paramedika 2025.

IV. Pembahasan

1. Hubungan faktor usia dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil

Usia merupakan lama waktu hidup seseorang, dihitung dari dirinya dilahirkan hingga saat penelitian dilakukan. Pada hasil penelitian ini, rata-rata umur responden adalah 32 tahun dengan umur terendah responden adalah 15 tahun dan yang tertua adalah 47 tahun. Sebanyak 35 responden (50%) ibu hamil dengan usia beresiko mengalami hipertensi. Umur sehat yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu umur 20-35 tahun. Pada kehamilan <20 tahun keadaan reproduksi belum siap untuk menerima kehamilan dan akan meningkatkan risiko kejadian hipertensi dalam kehamilan. Selain itu pada usia muda psikologis seseorang cenderung belum stabil yang meningkatkan resiko untuk emosi dan stress. Pada penelitian ini belum ditemukan adanya alasan dari responden terkait kehamilan di usia dini mereka. Sedangkan pada umur 35 tahun terjadi proses degeneratif yang mengakibatkan perubahan struktural dan fungsional yang terjadi pada pembuluh darah perifer yang bertanggung jawab terhadap perubahan tekanan darah, sehingga lebih rentan mengalami preeklampsia.

2. Hubungan faktor paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil

Paritas didefinisikan sebagai jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang wanita. Paritas paling aman adalah kedua dan ketiga dibandingkan paritas pertama dan yang lebih dari tiga karena memiliki angka maternal

lebih tinggi. Pada penelitian ini, responden dengan paritas beresiko ($1 \leq > 3$) sebanyak 42 responden (60%). Responden dengan kehamilan pertama sebanyak 27 responden (64,2%) dan yang kehamilan lebih dari 3 sebanyak 15 responden (35,8%). Hasil uji chi-Square diperoleh nilai $p\text{ value}=0,025$ ($<0,05$), berarti ada hubungan antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.

3. Hubungan faktor Riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebanyak 27 responden (38,6%) memiliki Riwayat hipertensi dengan hasil pengukuran tekanan darah hipertensi. Namun, ada sebanyak 29 responden (41,4%) tidak memiliki Riwayat hipertensi dengan hasil pengukuran tekanan darah termasuk darah tinggi. Riwayat hipertensi merupakan kondisi dimana ibu yang pernah mengalami hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami preeklamsia, serta meningkatkan morbiditas dan mortalitas maternal dan neonatal lebih tinggi. Tekanan darah tinggi pada ibu hamil menimbulkan dampak yang beragam, mulai dari preeklampsia ringan hingga yang berat. Hipertensi dalam kehamilan terbagi atas preeklamsia ringan, preeklamsia berat, eklampsia, serta superimposed hipertensi (ibu hamil yang sebelum kehamilannya sudah memiliki hipertensi dan hipertensi berlanjut selama kehamilan (Silaban and Rahmawati 2021)).

4. Hubungan faktor Riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil

Hasil uji Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value} = 0,004$ ($<0,05$), berarti ada hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika tahun 2025. Hasil pengumpulan data menunjukkan ibu hamil yang mengalami hipertensi dengan riwayat dari kedua orang tua sebanyak 22 responden (31,4%), riwayat dari ayah 1 responden (1,4%), dan riwayat dari ibu 17 responden (24,3%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Husaidah, 2020 pada umumnya ada faktor keturunan dan familial dengan model gen tunggal genotip ibu lebih menentukan terjadinya hipertensi dalam kehamilan secara familial jika dibandingkan dengan genotip janin. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Rahayu, (2015) yang menunjukkan bahwa riwayat hipertensi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan hipertensi baik selama hamil ataupun sebelum hamil. Hal ini dikarenakan penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit keturunan.

V. Kesimpulan

1. Ada hubungan signifikan usia ibu saat hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan nilai $p\text{ value}$ 0,034 dengan odds ratio 2,351.
2. Ada hubungan signifikan paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan nilai $p\text{ value}$ 0,025 dengan

odds ratio 4,456.

3. Ada hubungan signifikan riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan *p value* 0,019 dengan odds ratio 2,866.
4. Ada hubungan signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dengan *p value* 0,004 dengan odds ratio 5,416.

VI. Saran

1. Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika dapat lebih memperhatikan perempuan usia subur dengan riwayat keluarga mengalami hipertensi, hal ini guna mencegah hipertensi pada masa kehamilan.
2. Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika disarankan untuk mengembangkan sistem skrining risiko kehamilan terintegrasi yang mencakup data usia, paritas, riwayat penyakit pribadi, dan riwayat keluarga. Edukasi melalui kelas ibu hamil juga bisa difokuskan pada pengenalan tanda bahaya dan faktor risiko kehamilan.
3. Ibu hamil sebaiknya melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan anjuran dokter terutama bagi ibu hamil dengan usia bersiko yaitu <20 dan >35 tahun. Hal ini guna mendeteksi lebih dini agar tidak terjadi hipertensi pada saat kehamilan serta penanganan yang lebih cepat jika memang adanya resiko terjadinya hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Basri, R. A. (2018). Kuesioner Ini Terdiri Dari Berbagai Pernyataan Yang Mungkin Sesuai Dengan Pengalaman Ibu Dalam Menghadapi Situasi Hidup Sehari-Hari.
- Husaidah, S., & Nurbaiti, N. (2020). Hubungan Resiko Tinggi Usia Ibu Hamil dengan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam*, 10(3), 32-20.
- Kemenkes RI. (2017). Hipertensi Dalam Kehamilan Di Indonesia.
- Leli Dores Ritonga, Sukhri Herianto Ritonga (2021). Hubungan Perilaku Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Desa Batang Pane I Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- Nurul Annisa, Azizah Nurdin, Andi Tihardimanto (2022), Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar Tahun 2022.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, S. et al. (2018). 'Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Bblr', 4(1), pp. 6–8.
- Rahayu, H., (2015). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Srengseng, <http://lib.ui.ac.id>, 09 November 2015.
- Susiani, S. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Muda Di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2019.
- Sutiati Bardja, A. I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Jati Tahun Vol. 2, No 11 November.
- WHO. (2018). WHO Recommendations: Drug Treatment For Severe Hypertension In Pregnancy. WHO.